

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini fokus untuk menganalisis perbandingan tingkat *return* saham dan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split* terhadap perusahaan yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 sampai 2016 dengan alat ukur yang digunakan adalah *return* saham dan volume perdagangan saham. Objek dalam penelitian ini yaitu *return* saham dan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split* yang diukur dengan volume perdagangan saham. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *stock split* di bursa efek Indonesia periode tahun 2014 sampai 2016.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran dari suatu variabel penelitian (Sugiyono, 2015:11). Maka dengan penelitian deskriptif dapat diperoleh gambaran mengenai *return* saham dan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split*. Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan satu variabel atau lebih dengan sampel besar dengan mengkaji beberapa fenomena sosial menurut (Iskandar, 2009:62). Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai perbedaan variabel-variabel yang diteliti, yaitu dengan membandingkan *return* saham dan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split*.

Penelitian verifikatif adalah penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik (Arikunto, 2009:13). Dalam penelitian ini diuji mengenai ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari *return* saham dan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split*.

Nurul Aini, 2018

**ANALISIS RETURN SAHAM DAN LIKUIDITAS SAHAM SEBELUM DAN
SESUDAH STOCK SPLIT: Studi pada Perusahaan yang Melakukan Stock
Split di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan melaksanakan suatu penelitian. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah merencanakan studi peristiwa (*event study*). Studi peristiwa adalah studi untuk menguji kandungan informasi dari suatu peristiwa yang terjadi yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman (Hartono, 2013:561). Peristiwa yang terjadi pada penelitian ini adalah pemecahan saham (*stock split*), studi dilakukan untuk menguji bahwa informasi berupa *return* saham dan volume perdagangan mengalami perbedaan data sebelum dan sesudah tanggal pengumuman *stock split* selama periode pengamatan. Periode pengamatan *stock split* dalam penelitian yaitu selama 5 hari sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*.

3.3 Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015:38). Jadi dapat disimpulkan bahwa operasional variabel adalah suatu petunjuk untuk melakukan pengukuran dari sebuah subjek untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti “Analisis *Return* Saham dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split*” maka didalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu *Return* Saham dan Likuiditas Saham.

1. Return Saham

Return saham yaitu menganalisis data suatu investasi dengan menghitung selisih harga saham individual periode berjalan dengan periode sebelumnya akibat perubahan harga saham yang terjadi di pasar modal. *Return* saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari awal investasi. Keuntungan ini diukur dari capital gain (*loss*) (Hartono, 2013:235).

2. Likuiditas Saham

Likuiditas saham menunjukkan kemudahan perdagangan di Bursa Efek, mudah untuk jual maupun beli. Saham yang likuid berarti saham

Nurul Aini, 2018

ANALISIS RETURN SAHAM DAN LIKUIDITAS SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT: Studi pada Perusahaan yang Melakukan Stock Split di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yang mudah untuk dijual atau untuk diperoleh karena aktif di perdagangan (Hendy M. Fakhrudin, 2008 :110). Indikator untuk mengukur likuiditas saham pada penelitian ini adalah volume perdagangan saham. Volume perdagangan saham merupakan perbandingan antara saham yang diperdagangkan dalam suatu waktu tertentu dengan seluruh saham yang beredar. Volume perdagangan saham diukur dengan *Trading Volume Activity* (TVA) (Hanafie dan Diyani, 2016).

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Rumus	Skala
1. Return saham	<i>Return Saham</i> -Harga Saham (t) -Harga Saham (t-1)	$R_{it} = \frac{P_{it} - (P_{it-1})}{(P_{t-1})}$ (Hartono, 2013)	Rasio

Nurul Aini, 2018

ANALISIS RETURN SAHAM DAN LIKUIDITAS SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT: Studi pada Perusahaan yang Melakukan Stock Split di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Likuiditas Saham	Volume Perdagangan Saham	$TVA = \frac{\text{saham yang diperdagangkan}}{\text{saham yang beredar}}$ <p>(Hendy M. Fakhruddin, 2008 :110)</p>	Rasio
---------------------	--------------------------	--	-------

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari penelitian langsung, sedangkan data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumber pertama (data yang sudah tersedia sebelumnya). Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang tertulis didalam laporan historis yang telah disusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Alasan menggunakan data sekunder dikarenakan karena kemudahan dalam memperoleh data, lebih cepat, dan mempunyai rentang waktu yang cukup luas. Selain itu, data laporan keuangan yang publikasikan memiliki tingkat validitas yang tinggi karena sudah melalui proses *auditing* oleh lembaga auditor resmi perusahaan.

Sumber data merupakan keterangan dimana data tersebut diperoleh. Data penelitian ini, diperoleh berdasarkan dokumentasi yang telah di publikasikan oleh emiten melalui situs resmi yang berhubungan dengan pasar modal di Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Nurul Aini, 2018

ANALISIS RETURN SAHAM DAN LIKUIDITAS SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT: Studi pada Perusahaan yang Melakukan Stock Split di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 2
Jenis dan Sumber Data

No	Jenis Data	Kategori Data	Sumber Data
1	Nama dan Tanggal Pengumuman <i>Stock split</i> yang terdaftar di BEI Periode 2014-2016	Sekunder	www.sahamok.com dan www.ksei.co.id
2	Harga saham harian, volume saham harian yang diperdagangkan dengan kurun waktu penelitian (5 hari sebelum dan sesudah pengumuman <i>stock split</i>) pada perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> periode 2014-2016 di BEI	Sekunder	www.yahoofinance.com
3	Jumlah saham yang beredar pada kurun waktu penelitian (5 hari sebelum dan sesudah pengumuman <i>stock split</i>) pada perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> periode 2014-2016 di BEI	Sekunder	www.idx.co.id

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, studi dokumentasi merupakan studi mengumpulkan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan penelitian dari dokumen-dokumen yang dimiliki suatu instansi baik yang sudah dipublikasikan secara *online* maupun datang langsung ke perusahaan/instansi terkait, contohnya

Nurul Aini, 2018

ANALISIS RETURN SAHAM DAN LIKUIDITAS SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT: Studi pada Perusahaan yang Melakukan Stock Split di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

berupa data harga saham dan volume saham harian emiten dan jumlah saham yang beredar yang dipublikasikan oleh bursa efek Indonesia melalui situs resmi www.idx.co.id. dan www.yahoofinance.com

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan sesuai waktu yang telah ditentukan (Nurul Zuriyah, 2009:116). Selain itu, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:61).

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan kebijakan *stock split* dan terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2014-2016. Jumlah perusahaan yang melakukan *stock split* selama periode tersebut adalah sebanyak 44 perusahaan.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah karakteristik dan bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015:62). Sampel dari penelitian ini adalah bagian dari jumlah populasi perusahaan yang melakukan kebijakan *stock split* terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016 yang berjumlah 18 dari 44 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel sebagaimana dijelaskan dalam metode pengambilan sampel.

3.5.3 Teknik Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* *purposive sampling* merupakan suatu cara menentukan sampel penelitian berdasarkan suatu pertimbangan (Sugiyono, 2012: 96). Kriteria – kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
- b. Perusahaan yang melakukan kebijakan *stock split* pada periode 2014 – 2016.

Nurul Aini, 2018

ANALISIS RETURN SAHAM DAN LIKUIDITAS SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT: Studi pada Perusahaan yang Melakukan Stock Split di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- c. Perusahaan tidak melakukan *corporate action* lain selama periode penelitian dalam kurun waktu penelitian yaitu selama 5 hari sebelum dan sesudah *stock split*.
- d. Perusahaan yang hanya melakukan satu kali kebijakan *stock split* pada periode 2014 – 2016 selama kurun waktu penelitian yaitu selama 5 hari sebelum dan sesudah *stock split*.
- e. Saham aktif diperdagangkan selama kurun waktu penelitian yaitu selama 5 hari sebelum dan sesudah *stock split*.
- f. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data harga saham dan volume saham harian dan jumlah saham yang beredar selama kurun waktu penelitian yaitu selama 5 hari sebelum dan sesudah *stock split*.

Tabel 3. 3
Jumlah Sampel

No	Kriteria Penarikan Sampel	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> tahun 2014 sampai 2016.	44
2.	Perusahaan yang melakukan <i>corporate action</i> lain dalam kurun waktu penelitian.	(2)
3.	Perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> lebih dari satu kali selama periode pengamatan.	(1)
4.	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data volume saham harian yaitu selama 5 hari sebelum dan sesudah <i>stock split</i> .	(17)
Jumlah Sampel		18

Dari hasil penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan cara menentukan kriteria yang sudah di tentukan oleh peneliti. Maka peneliti mendapatkan sampel sebanyak 18 perusahaan yang sudah lolos dari kriteria yang di tentukan oleh peneliti.

Nurul Aini, 2018

ANALISIS RETURN SAHAM DAN LIKUIDITAS SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT: Studi pada Perusahaan yang Melakukan Stock Split di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berikut ini adalah daftar perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian

Tabel 3. 4
Daftar Sampel Perusahaan

N O	KO DE	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL STOCK SPLIT	RASIO STOCK SPLIT
1	INA I	Indal Aluminium Industry Tbk	12 Februari 2014	1 : 2
2	CM PP	Centris Multipersada Pratama Tbk	03 September 2014	1 : 4
3	LTL S	Lautan Luas Tbk	09 Januari 2015	1 : 2
4	LE AD	Logindo Samudra Makmur Tbk	19 Mei 2015	1 : 4
5	RAJ A	Rukun Raharja	10 Juni 2016	1 : 4
6	HM SP	HM Sampoerna Tbk	17 Juni 2016	1 : 25
7	PSA B	J Resources Asia Pasifik Tbk	22 Juni 2016	1 : 5
8	IMP C	Impack Pratama Indutri Tbk	27 Juni 2016	1 : 10
9	KR EN	Kresna Graha Investama Tbk	28 Juni 2016	1 : 5
10	AS BI	Asuransi Bintang Tbk	29 Juli 2016	1 : 2
11	ICB P	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	01 Agustus 2016	1 : 2
12	MY OR	Mayora Indah Tbk	09 Agustus 2016	1 : 25
13	AS MI	Asuransi Krena Mitra Tbk	10 Agustus 2016	1 : 5
14	MY RX	Hanson International Tbk	19 Agustus 2016	1 : 5

Nurul Aini, 2018

ANALISIS RETURN SAHAM DAN LIKUIDITAS SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT: Studi pada Perusahaan yang Melakukan Stock Split di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1 5	KIC I	Kedaung Indah Can Tbk	26 Agustus 2016	1 : 2
1 6	ITM A	Sumber Energi Andalan Tbk	16 September 2016	1 : 20
1 7	TO TO	Surya Toto Indonesia Tbk	25 Oktober 2016	1 : 10
1 8	SM SM	Selamat Sempurna Tbk	07 Nopember 2016	1 : 4

Sumber : sahamok.com, ksei.co.id

3.6 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.6.1 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah, mengukur dan menganalisis suatu data. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang kemudian diolah melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Mengolah data kedalam bentuk tabel atau grafik.
2. Analisis deskriptif sebelum dan sesudah kebijakan *stock split* yang diukur dengan *return* saham.
3. Analisis deskriptif sebelum dan sesudah kebijakan *stock split* yang diukur dengan volume perdagangan saham.
4. Analisis uji beda sebelum dan sesudah kebijakan *stock split* yang diukur *return* saham.
5. Analisis uji beda sebelum dan sesudah kebijakan *stock split* yang diukur dengan volume perdagangan saham.

3.6.2 Rancangan Uji Hipotesis

1. Uji Paired Sample T-Test

Uji Paired Sample T-Test adalah jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Sampel berpasangan dapat diartikan sebagai sampel dengan subjek yang sama namun mengalami 2 perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan sebuah *treatment*. Syarat jenis uji ini adalah :

- a) Data berdistribusi normal

Nurul Aini, 2018

ANALISIS RETURN SAHAM DAN LIKUIDITAS SAHAM SEBELUM DAN
SESUDAH STOCK SPLIT: Studi pada Perusahaan yang Melakukan Stock
Split di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- b) Kedua kelompok data adalah dependen (saling berhubungan/berpasangan)
- c) Jenis data yang digunakan adalah numerik dan kategorik (dua kelompok)

Rumusan t-test yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi ditunjukkan pada rumus berikut (Sugiyono, 2015 :122) :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel sebelum *treatment*

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel setelah *treatment*

n_1 = Jumlah sampel sebelum *treatment*

n_2 = Jumlah sampel sebelum *treatment*

s_1 = Deviasi Standar sampel sebelum *treatment*

s_2 = Deviasi Standar sampel sesudah *treatment*

s_1^2 = Varians sampel sebelum *treatment*

s_2^2 = Varians sampel sesudah *treatment*

r = Korelasi antara dua sampel sebelum diberikan *treatment* dengan setelah diberikan *treatment*

Uji ini bertujuan untuk menguji dua sampel berpasangan, apakah rata-rata sama atau berbeda secara signifikan. Karena data berpasangan maka banyak data dari kedua sampel harus sama. Langkah pengujian *Paired Sample T-Test* adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

a. Hipotesis Model *Sample T-Test 1*

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan *Return* Saham sebelum dan sesudah *stock split* pada emiten di Bursa Efek Indonesia.

Nurul Aini, 2018

ANALISIS RETURN SAHAM DAN LIKUIDITAS SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT: Studi pada Perusahaan yang Melakukan Stock Split di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan *Return* Saham Saham sebelum dan sesudah *stock split* pada emiten di Bursa Efek Indonesia..
- b. Hipotesis Model *Sample T-Test 2*
- $H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan Likuiditas Saham sebelum dan sesudah *stock split* pada emiten di Bursa Efek Indonesia.
- $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan Likuiditas Saham sebelum dan sesudah *stock split* pada emiten di Bursa Efek Indonesia.
2. Menentukan rata-rata *Return* Saham dan Likuiditas Saham masing-masing sampel, 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman *stock split*.
3. Menentukan kriteria penilaian:
 -t tabel < -t hitung < + t tabel : H_0 diterima dan H_a ditolak
 -t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel : H_a diterima dan H_0 Ditolak
 Berdasarkan Probabilitas:
 Nilai Sig (p) < α (0,05) : H_0 ditolak dan H_a diterima
 Nilai Sig (p) > α (0,05) : H_0 diterima dan H_a ditolak

Nurul Aini, 2018

ANALISIS RETURN SAHAM DAN LIKUIDITAS SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT: Studi pada Perusahaan yang Melakukan Stock Split di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu